

**ANALYSIS OF DIGITAL MATURITY SCORES USING THE
5M METHOD AT BHAYANGKARA HOSPITAL,
D.I. YOGYAKARTA REGIONAL POLICE**

Dini Ulfa Aprilia¹ Syarah Mazaya Fitriana² Nita Budiyan³
¹²³ Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ulfadini53@gmail.com, @syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
nitabudiyanita@gmail.com

ABSTRACT

Background: Digital transformation in Bhayangkara Hospital of Yogyakarta Regional Police has become one of the strategies to improve the quality of healthcare service. Digital Maturity assesment is needed to determine the level of hospital readiness in supporting digital transformation.

Objective: This study aimed to analyze the digital maturity based on the Digital Maturity Indeks (DMI) using 5M approach at Bhayangkara Hospital of Yogyakarta Regional Police.

Methods: This study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and document reviews. The informants consisted of the Head of the IT Unit and the Head of the Medical Records and Hospital Information System Unit. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Results: The digital maturity assesment conducted at Bhayangkara Hospital of Yogyakarta Regional Police showed a score of 3.81, wich was categorized as good. Factors supporting digital maturity included the availability of an integrated Hospital Information System (HIS), interoperability with SATUSEHAT, implementation of electronic Medical Record (EMR), human resource competencies, and established information system governance. Challenges identified included limited advanced analytics, hardware constraints, incidental budget allocation, and system acces security outside the hospital network.

Conclusion: Digital maturity at Bhayangkara Hospital of Yogyakarta Regional Police was at a good level. Factors influencing digital maturity included Man, Method, Machine, Material, and Money aspects. However, improvements are still needed in data analytics, budget management, hardware maintenance, and system security to support sustainable digital health transformation in line with national targets.

Keywords: Digital maturity, Digital Maturity Indeks, digital transformation, Hospital Management Information System.

ANALISIS SKOR KEMATANGAN DIGITAL DENGAN METODE 5M DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA D.I YOGYAKARTA

Dini Ulfa Aprilia¹ Syarah Mazaya Fitriana² Nita Budiyaniti³
¹²³ Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ulfadini53@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
nitabudiyaniti.nita@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: Transformasi digital di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penilaian kematangan digital diperlukan untuk mengetahui tingkat kesiapan rumah sakit dalam mendukung transformasi digital sesuai dengan target nasional.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kematangan digital berdasarkan DMI (*Digital Maturity Indeks*) dengan metode 5M di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Ruang IT dan Kaur SIM&RM. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil: Hasil penilaian kematangan digital yang dilakukan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY menunjukkan skor 3,81 yang termasuk dalam kategori baik. Faktor yang mendukung kematangan digital meliputi ketersediaan SIMRS yang terintegrasi, interoperabilitas dengan SATUSEHAT, penerapan rekam medis elektronik, kompetensi SDM, serta tata kelola sistem informasi yang telah berjalan. Adapun faktor yang masih menjadi tantangan meliputi analitik lanjutan, kendala perangkat keras, pengalokasian anggaran yang masih bersifat insidental, serta keamanan akses sistem di luar jaringan rumah sakit.

Kesimpulan: Kematangan digital di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY berada pada tingkat yang baik. Faktor yang memengaruhi kematangan digital meliputi aspek *Man, Method, Machine, Material*, dan *Money*, dengan beberapa tantangan yang masih perlu ditingkatkan pada analitik data, pengelolaan anggaran, pemeliharaan perangkat keras, dan keamanan sistem guna mendukung transformasi digital kesehatan yang berkelanjutan sesuai target nasional.

Kata kunci: Kematangan digital, *Digital Maturity Indeks*, transformasi digital, SIMRS.